

ANALISIS PERSEDIAAN BARANG MENGGUNAKAN METODE FEFO PADA BAGIAN PERLENGKAPAN STMIK PROFESIONAL

Kurnia Yahya

Program Studi Sistem Informasi

STMIK Profesional Makassar

email: kurnia_yahya@stmikprofesional.ac.id

Abstract

This study analyzes the ideal inventory system so that it can help manage a company in the decision-making process. Determination of the amount of inventory aims to rank groupings of goods that are often used and usually of a small amount but have a large investment cost. The management sued required to control the amount of effective inventory so that goods are available in sufficient quantities, not too much and not too little. A large inventory of goods will cause storage costs too high and allow goods damaged, but if the inventory is little feared it will run out and affect the smooth running of daily activities. Therefore, it is necessary to control available goods. The process carried out to get the amount of inventory based on priority is to use the FEFO (First Expire First Out) method. Inventory based goods by using the FEFO method is a recommendation for management to decide the amount of inventory based on their interests. The results obtained are implementing a system that can streamline the amount of inventory agree their usage needs.

Keywords: *Inventory of goods, FEFO Method.*

A. PENDAHULUAN

Setiap institusi baik itu institusi pemerintah maupun swasta haruslah menjaga jumlah persediaan barang yang cukup agar kegiatan operasinya dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Perlu diperhatikan dalam hal ini adalah agar persediaan yang dibutuhkan hendaknya tersedia dalam jumlah yang cukup sehingga dapat menjamin kelancaran proses kegiatan sehari-hari. Akan tetapi hendaknya jumlah persediaan itu jangan terlalu besar sehingga modal yang tertanam dalam persediaan dan biaya-biaya yang ditimbulkannya dengan

adanya persediaan juga tidak terlalu besar. Penting bagi setiap jenis perusahaan untuk menentukan jumlah persediaan, karena kegiatan ini dapat membantu agar tercapainya suatu tingkat efisiensi dalam persediaan.

Analisis dengan menggunakan metode FEFO (*First Expired First Out*) digunakan untuk menyeleksi barang dalam rangka efisiensi. Penggunaan metode FEFO pada persediaan barang dimaksudkan untuk memprioritaskan persediaan barang yang terlebih dahulu expired yang digunakan terlebih dahulu.

B. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara yaitu data yang dikumpulkan dengan cara mewawancarai secara langsung informan yang dianggap dapat memberikan informasi secara lengkap mengenai masalah yang akan diteliti.
2. Observasi adalah mengamati secara langsung kegiatan yang terjadi di bagian perlengkapan STMik Profesional Makassar untuk mengetahui proses kegiatan yang berlangsung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya setiap kampus bagaimanapun bentuknya menginginkan adanya kemajuan di dalam kampusnya. Kemajuan tersebut dapat dicapai dengan meningkatkan produktifitas kerja karyawannya. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka pihak kampus perlu meningkatkan semangat dan kegairahan kerja karyawannya.

Salah satu cara yang dilakukan dalam upaya meningkatkan semangat dan kegairahan kerja karyawan yaitu membuat suatu metode kerja yang rapi dan teratur. Adapun model persediaan

barang yang digunakan pada STMik Profesional Makassar adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Persediaan Barang

No.	Tanggal Pembelian	Nama Barang	Uraian Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total Harga
Perlengkapan ATK						
1	00-00-00	Kertas Kuat	000	00	000.000	000.000
2	00-00-00	Kertas Foto	000	00	000.000	000.000
3	00-00-00	Kertas Foto Bergaris	000	00	000.000	000.000
4	00-00-00	Kertas Double Foto Bergaris	000	00	000.000	000.000
5	00-00-00	Salopint Bina	000	00	000.000	000.000
6	00-00-00	Salopint Tenda Tangan	000	00	000.000	000.000
7	00-00-00	Sprei	000	00	000.000	000.000
8	00-00-00	Tinta Spindel	000	00	000.000	000.000
9	00-00-00	Tinta Stempel	000	00	000.000	000.000
10	00-00-00	Tinta Printer	000	00	000.000	000.000
11	00-00-00	Lem Serbet	000	00	000.000	000.000
12	00-00-00	Plester Buku	000	00	000.000	000.000
13	00-00-00	Penghapus White Board	000	00	000.000	000.000
14	00-00-00	Pisau Cutter	000	00	000.000	000.000
15	00-00-00	Map Other Samping	000	00	000.000	000.000
16	00-00-00	Map Plastik	000	00	000.000	000.000
17	00-00-00	Lakban Hitam	000	00	000.000	000.000
18	00-00-00	Isolasi Benang	000	00	000.000	000.000
19	00-00-00	Gunting	000	00	000.000	000.000
20	00-00-00	Penghapus Cair	000	00	000.000	000.000
21	00-00-00	Kalkulator	000	00	000.000	000.000
22	00-00-00	Pine Printer	000	00	000.000	000.000
23	00-00-00	Binder Clips	000	00	000.000	000.000
24	00-00-00	Paper Clips	000	00	000.000	000.000
25	00-00-00	Acco Kertas	000	00	000.000	000.000
26	00-00-00	Antipap Mambot	000	00	000.000	000.000
27	00-00-00	Antipap Berbal	000	00	000.000	000.000
28	00-00-00	Stapler	000	00	000.000	000.000

Barang Inventaris						
1	00-00-00	AC	000	00	000.000	000.000
2	00-00-00	Meja Kerja Staf	000	00	000.000	000.000
3	00-00-00	Kursi Staf	000	00	000.000	000.000
4	00-00-00	Kursi Ruangan Kelas	000	00	000.000	000.000
5	00-00-00	Kursi Ruangan Lab	000	00	000.000	000.000
6	00-00-00	Papan Tulis White Board	000	00	000.000	000.000
7	00-00-00	Meja Komputer	000	00	000.000	000.000
8	00-00-00	Komputer	000	00	000.000	000.000
9	00-00-00	Mouse	000	00	000.000	000.000
10	00-00-00	Keyboard	000	00	000.000	000.000
11	00-00-00	Monitor	000	00	000.000	000.000
12	00-00-00	Harddisk	000	00	000.000	000.000
13	00-00-00	Lemari Locket	000	00	000.000	000.000
14	00-00-00	Lemari Kayu	000	00	000.000	000.000
15	00-00-00	Lemari Kaca	000	00	000.000	000.000
16	00-00-00	Lemari Aluminium	000	00	000.000	000.000
17	00-00-00	Pesawat Telepon	000	00	000.000	000.000
18	00-00-00	Kursi Tunggu	000	00	000.000	000.000
19	00-00-00	Kapas Angin	000	00	000.000	000.000
20	00-00-00	Filing Cabinet	000	00	000.000	000.000
21	00-00-00	Berkas Urutan Sedang	000	00	000.000	000.000
22	00-00-00	Printer	000	00	000.000	000.000
23	00-00-00	LCD Proyektor	000	00	000.000	000.000
24	00-00-00	Kursi Sofa	000	00	000.000	000.000
25	00-00-00	Mesin Fingir	000	00	000.000	000.000
26	00-00-00	Laptop	000	00	000.000	000.000
27	00-00-00	Taliang Permadam	000	00	000.000	000.000
28	00-00-00	Sekat Ruangan	000	00	000.000	000.000
29	00-00-00	Meja Front Office	000	00	000.000	000.000
30	00-00-00	Kursi Front Office	000	00	000.000	000.000
31	00-00-00	Dispenser	000	00	000.000	000.000

Perlengkapan Kebersihan						
1	00-00-00	Cairan Pembersih Lantai	000	00	000.000	000.000
2	00-00-00	Pembersih Kamar Mandi	000	00	000.000	000.000
3	00-00-00	Pengharum Ruangan	000	00	000.000	000.000
4	00-00-00	Cairan Pembersih Kaca	000	00	000.000	000.000
5	00-00-00	Sabun Cuci Piring	000	00	000.000	000.000
6	00-00-00	Sabun Cuci Tangan	000	00	000.000	000.000
7	00-00-00	Alat Pel Lantai	000	00	000.000	000.000
8	00-00-00	Tissue	000	00	000.000	000.000
9	00-00-00	Sapu Lantai	000	00	000.000	000.000
10	00-00-00	Sekop Sampah	000	00	000.000	000.000
11	00-00-00	Lap Meja	000	00	000.000	000.000

Barang Konsumsi						
1	00-00-00	Gula	000	00	000.000	000.000
2	00-00-00	Kopi	000	00	000.000	000.000
3	00-00-00	Teh	000	00	000.000	000.000
4	00-00-00	Air Galon	000	00	000.000	000.000

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Bagian

Perlengkapan dan Peralatan STMIK Profesional Makassar menunjukkan bahwa sistem persediaan barang yang digunakan pada bagian perlengkapan dan peralatan menggunakan metode FIFO, yaitu barang yang terlebih dahulu dibeli yang digunakan terlebih dahulu. Adapun pencatatan persediaan barang masih dilakukan dengan menggunakan buku persediaan barang dan pelaporannya menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan persediaan adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang ada memerlukan waktu yang lama, karena harus melakukan kalkulasi persediaan terlebih dahulu.
2. Dalam proses pembuatan laporan persediaan memerlukan waktu yang lama sehingga pekerjaan tidak berjalan secara efektif dan efisien.
3. Sering terjadi kehabisan jumlah persediaan (*Stock Out*) pada barang tertentu sehingga memerlukan waktu (*idle time*) untuk menyediakan barang.

Analisis persediaan barang dengan menggunakan metode FEFO

Metode FEFO (First In First Out) merupakan pengembangan dari metode

FIFO (First In First Out), metode FEFO ini lebih sesuai diterapkan pada persediaan barang yang mempunyai banyak keragaman jenis barang terutama untuk barang-barang konsumsi dan perlengkapan kebersihan yang memiliki jangka waktu penggunaan.

Tabel 2. Persediaan Barang FEFO

Kode Barang	Tanggal Pembelian	Nama Barang	Ukuran Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total Harga	Expired Date
Perlengkapan ATK							
XX-XX	XX-XX-XX	Kertas Kuarto	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
XX-XX	XX-XX-XX	Kertas Folio	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
XX-XX	XX-XX-XX	Kertas Folio Bergaris	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
XX-XX	XX-XX-XX	Kertas Double Folio Bergaris	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
Barang Inventaris							
XX-XX	XX-XX-XX	AC	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
XX-XX	XX-XX-XX	Meja Kerja Staf	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
XX-XX	XX-XX-XX	Kursi Staf	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
XX-XX	XX-XX-XX	Kursi Ruangan Kelas	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
Perlengkapan Kebersihan							
XX-XX	XX-XX-XX	Cairan Pembersih Lantai	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
XX-XX	XX-XX-XX	Pembersih Kamar Mandi	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
XX-XX	XX-XX-XX	Pengharum Ruangan	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
XX-XX	XX-XX-XX	Cairan Pembersih Kaca	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
Barang Konsumsi							
XX-XX	XX-XX-XX	Gula	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
XX-XX	XX-XX-XX	Kopi	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
XX-XX	XX-XX-XX	Teh	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX
XX-XX	XX-XX-XX	Air Galon	XXX	XX	XXX.XXX	XXX.XXX	XX-XX-XX

Model persediaan barang yang diusulkan untuk digunakan pada STMIK Profesional Makassar adalah dengan menambahkan Kode Barang dan Expired Date (Tanggal Kadaluarsa) agar supaya persediaan barang tersebut diberikan kode barang dapat dikontrol tanggal kadaluarsanya.

Persediaan barang dengan menggunakan metode FEFO menekankan pada penggunaan barang berdasarkan waktu kadaluarsa dari barang tersebut, dimana barang yang lebih dahulu waktu

kadaluarsanya digunakan terlebih dahulu walaupun barang tersebut baru dibeli.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa system persediaan barang yang digunakan pada bagian perlengkapan dan peralatan STMIK Profesional Makassar menggunakan metode FIFO, yaitu barang yang terlebih dahulu dibeli yang digunakan terlebih dahulu. Pencatatan persediaan barang masih dilakukan dengan menggunakan buku persediaan barang dan pelaporannya menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan persediaan adalah :

- a. Untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang ada memerlukan waktu yang lama, karena harus melakukan kalkulasi persediaan terlebih dahulu.
- b. Dalam proses pembuatan laporan persediaan memerlukan waktu yang lama sehingga pekerjaan tidak berjalan secara efektif dan efisien.

- c. Sering terjadi kehabisan jumlah persediaan (*Stock Out*) pada barang tertentu sehingga memerlukan waktu untuk menyiapkan barang.

Saran

Mengingat adanya beberapa kendala yang dihadapi maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, yakni :

- a. Bagian Perlengkapan dan Peralatan STMIK Profesional Makassar sebaiknya menata kembali model pencatatan barang yang digunakan agar supaya lebih memudahkan dalam mengetahui jumlah barang yang dimilikinya, karena dengan menggunakan pencatatan barang yang baik akan memudahkan dalam menyiapkan persediaan barang yang dibutuhkan secara tepat waktu agar supaya aktivitas berjalan dengan lancar.
- b. Dalam pembelian barang peralatan dan perlengkapan serta penggunaan barang tersebut sebaiknya menggunakan aplikasi persediaan barang peralatan dan perlengkapan agar supaya lebih memudahkan dalam pengolahan data persediaan barang peralatan dan perlengkapan.

REFERENSI

- [1] Apryanur, 2016. *Analisis Perbandingan Penilaian Persediaan Akhir Barang Dagang Dengan Metode Lifo, Fifo, Dan Rata-Rata Tertimbang Pada Meubel Yani Banjarmasin. Journal Riset Mahasiswa ISSN: 2337-56. Volume: 10, Nomor: 11*
- [2] Fahmi Kamal (2015). *Analisa Pencatatan Persediaan Dengan menggunakan Metode Fifo Dan Lifo (Studi Kasus : Pd Maju Jaya Jakarta)*, Master Tesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis ,Universitas Lambung Mangkurat
- [3] Gitosudarmo, I., dan Basri, 1992. *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, BPFE, Yogyakarta
- [4] Prawirosentono, S., 2001. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bumi Aksara, Jakarta
- [5] Silver, E.A., Pyke, D.F. and Peterson, R., 1998. *Inventory Management and Production Planning and Scheduling*. Prentice Hall, New Jersey.
- [6] Sugiyo. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.